

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi akuntansi di perguruan tinggi merupakan institusi yang menghasilkan lulusan akuntansi yang tidak hanya terampil dalam kemampuan akademis, tetapi juga memiliki kemampuan teknis-analitis yang memberikan nilai tambah dalam dunia kerja. Dalam penelitian yang dilakukan Andrianto *et al* (2023) Menurut data dari akademisi pada tahun 2021, 17% siswa meraih nilai B-, C, D, dan E, 44% siswa mendapat nilai A-, B/A, B+, dan B, dan 39 persen lainnya mendapat nilai A. Institusi pendidikan menetapkan batas atas untuk mata kuliah akuntansi awal, yaitu nilai minimum B, memastikan bahwa 17% anak muda harus mengambil kelas lagi.

Literasi sangat penting bagi kehidupan manusia dan pertumbuhan nasional. Pembelajaran dapat membantu seseorang meningkatkan bakat dan karakteristik mereka, sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang lebih analitis, berbeda, mandiri, beretika, dan disiplin. Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan sistematis untuk mendorong, mengembangkan, membantu, dan menuntun seseorang untuk mencapai kemampuan maksimal dan meningkatkan kualitas diri. Inti dari pendidikan adalah pengembangan manusia seutuhnya, baik melalui diri sendiri maupun orang lain, baik dari segi harapan maupun upaya peserta didik untuk memiliki kebebasan berpikir, berekspresi, dan bertindak, serta percaya diri dalam segala tindakan dan perilaku sehari-hari. Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Selanjutnya diharapkan

bahwa hanya dengan mengalami proses ini, umat manusia akan dapat memahami makna dan hakikat keberadaan, serta memahami apa dan bagaimana melaksanakan tugas dan tanggung jawab hidup dengan tepat (Brier & lia dwi jayanti, 2022).

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi mahasiswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai mahasiswa (Juwita, 2022).

Menurut Andrianto *et al* (2023) Memahami Inspirasi berfungsi sebagai faktor pendorong mendasar di dalam diri pelajar yang dapat menghasilkan dan mengarahkan upaya pendidikan agar siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta didik yang termotivasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran tanpa didorong dari luar lebih memilih untuk terus melakukan kegiatan belajar dengan mudah dan penuh perhatian karena mereka merasa bahwa mereka harus dan ingin mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.

Fasilitas pendidikan adalah kelengkapan atau pendirian yang membentuk ruang kelas, dan jika fasilitas pendidikan tidak mencukupi, hal itu dapat berdampak pada prestasi belajar siswa, sedangkan inspirasi untuk belajar adalah kapasitas kognitif siswa itu sendiri yang dapat memotivasi pembelajaran siswa itu sendiri, atau dorongan yang termasuk dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk

terus melakukan tugas-tugas tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Prestasi belajar didefinisikan sebagai perubahan fungsional yang bertahan lama dalam perilaku pelajar baru (Pratiwi & Dkk, 2020).

Salah satu aspek internal siswa yang dapat berdampak pada prestasi belajar adalah kepercayaan diri. Faktor internal lainnya, seperti karakteristik pribadi, juga dapat memiliki dampak yang signifikan pada seberapa baik siswa belajar. Karena mereka memiliki keyakinan pada bakat mereka sendiri, siswa tertentu dengan kepercayaan diri yang tinggi juga cenderung memiliki motivasi yang lebih besar daripada siswa dengan kepercayaan diri yang rendah, yang juga cenderung memiliki motivasi yang buruk (Ryan, 2019).

Program akuntansi di perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berkarir sebagai profesional yang berpengetahuan luas di bidang akuntansi. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan standar program pendidikannya agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Karena lulusan universitas atau anggota staf terdidik adalah orang yang mampu menguasai subjek keahlian di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, bekerja sebagai profesional, dan menghasilkan output yang unggul yang akan membedakan diri mereka di pasar internasional.

Prestasi belajar adalah pencapaian tujuan pembelajaran setelah diterapkannya proses kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari seorang guru dari berbagai mata pelajaran dan bidang studi yang telah dipelajari siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan tes akhir menghasilkan hasil yang positif berupa angka atau huruf, dan prestasi belajar merupakan hasil

evaluasi akhir dari usaha belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh berbagai macam variabel, antara lain motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kepercayaan diri.

Siswa harus memiliki motivasi diri yang kuat dalam hal belajar. Hal ini dikarenakan motivasi belajar dan kemandirian belajar merupakan sifat alamiah manusia, dan inti dari motivasi dan pertumbuhan kemandirian adalah perkembangan eksistensial manusia. Dalam hal pertumbuhan eksistensial manusia, di satu sisi, ada perspektif pendidikan yang berpusat pada masyarakat yang melihatnya sebagai proses transmisi budaya yang berfokus pada pengajaran norma-norma dan hukum masyarakat yang harus diikuti oleh individu. Di sisi lain, mazhab lain berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan motivasi dan kemandirian, dan bahwa proses pengembangan kemandirian, jati diri, dan motivasi, serta proses diversifikasi, pengembangan, dan perluasan sistem kepribadian seseorang, semuanya terjadi terutama di dalam diri sendiri, pengkajian (Andrianto & Dkk, 2023) mengemukakan adanya pengaruh hubungan antara motivasi belajar dan kesuksesan akademis.

Institusi pendidikan dianggap bermanfaat jika lingkungan yang dibangun memadai, selain alat bantu, termasuk sekolah yang bermanfaat, serta ada buku panduan untuk pelatih. Semakin besar dan luas fasilitas atau sarana yang dapat diakses di lingkungan pendidikan, semakin besar pula dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. pengkajian (Rahmawati & Ledi, 2023) mengemukakan adanya hubungan antara motivasi belajar dan kesuksesan akademis.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan mampu membentuk opini yang baik terhadap dirinya sendiri dan keadaan atau lingkungan di sekitarnya.

standar pengajaran yang diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang kuat tentang akuntansi. Kurangnya rasa percaya diri merupakan salah satu masalah generasi muda Indonesia. Tidak ada yang berbeda dengan bagaimana seseorang merasa siap untuk menghadapi lingkungan tempat mereka bekerja, dan dalam situasi ini adalah seorang siswa yang sedang menghadapi masa penyesuaian dari dunia sekolah, dalam hal kesiapan kerja. Salah satu ciri-ciri kepercayaan diri adalah perasaan yang kuat atau merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Penelitian (Chrisna & Khairani, 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik mengambil judul yaitu **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis dapat menentukan identifikasi masalah dalam penelitian berdasarkan konteks penjelasan masalah.

1. Faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa, antara lain kurangnya motivasi dari mahasiswa itu sendiri untuk belajar lebih giat
2. Fasilitas belajar yang masih kurang memadai seperti kurangnya sarana prasarana, ruang kelas yang buruk, serta kurangnya buku-buku pegangan bagi pengajar akan menghambat prestasi mahasiswa
3. Kepercayaan diri yang masih rendah ketika mendapatkan nilai yang rendah

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar penelitian menjadi lebih akurat. Di mana penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa yang berjurusan Akuntansi
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 2, semester 4 dan semester 6
3. Penelitian dilakukan pada kampus yang ada di Batam yaitu kampus Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Universal dan Politeknik Negri Batam
4. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Kepercayaan Diri Dan Prestasi Mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Dari analisa dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Belajar Secara Parsial berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam?
2. Apakah Fasilitas Belajar Secara Parsial berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam?
3. Apakah Kepercayaan Diri Secara Parsial berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam?
4. Apakah Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri Secara Simultan berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan isu-isu yang disebutkan di latar belakang, tujuan dari penelitian ini, terutama:

1. Untuk mengetahui Secara Parsial pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui Secara Parsial pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui Secara Parsial pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui Secara Simultan pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Pada dasarnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan di jurusan akuntansi teruntuk mahasiswa ataupun penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna dalam informasi terutama dalam manfaat pengetahuan praktis:

- a. Bagi Peneliti, Studi ini dapat digunakan sebagai sumber daya bagi penulis lain untuk mengumpulkan dan melakukan studi tentang variabel yang sama

- b. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan mampu mengerti permasalahan dan bisa sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.
- c. Bagi Kampus, dapat dikonsultasikan di antara sesama pembelajar yang menggunakan elemen-elemen yang sama, baik berupa contoh maupun referensi.